

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa :

“Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau digeneralisasikan.”

Penelitian deskriptif karena pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala – gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dan hakikat diantara variabel – variabel dan analisis dengan menggunakan teori objektif.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Metode Penelitian tersebut digunakan untuk menguji variabel Motivasi Kerja (Y) yang dipengaruhi oleh variabel Rotasi Kerja (X_1) dan Pengembangan Karir (X_2).

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

“variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono. 2016:95)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja. Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk mau melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan rasa semangat untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut mangku negara dalam jurnal sains manajemen fadila puspita hadi (2021:39) indikator motivasi kerja yaitu:

1. Kerja keras
2. Orientasi masa depan
3. Cita-cita yang tinggi
4. Tanggung jawab

Dari indikator-indikator diatas penulis menggunakan penilaian dengan Penelitian dengan menggunakan *Numerical Scale* 1-5. Dimana angka 1 (satu) menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan, sedangkan angka 5 (lima) menunjukkan Sangat Setuju (SS).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Suatu proses dimana peneliti menjelaskan secara rinci mengenai definisi variabel, indikator variabel, ukuran indikator dan skala pengukuran. Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Rotasi Kerja (X_1)	Jumlah skor dari rotasi kerja menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator rotasi kerja	Indikator yang digunakan untuk mengukur rotasi kerja yaitu : 1. kemampuan karyawan 2. pengetahuan karyawan 3. kejenuhankaryawan (Sari, 2021:15)	interval
Pengembangan Karir (X_2)	Jumlah skor dari pengembangan karir menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pengembangan karir	Indikator yang digunakan untuk mengukur pengembangan karir yaitu : 1. Latar belakang Pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengalaman kerja (Suryadani,2016:12)	interval
Motivasi Kerja (Y)	Jumlah skor dari motivasi kerja menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator motivasi kerja	Indikator yang digunakan untuk mengukur rotasi kerja yaitu : 1. Kerja keras 2. Orientasi masadepan 3. Cita – cita yang tinggi 4. Tanggungjawab (Mangkunegara dalam Jurnal Sains Manajemen Fadilla Puspita Hadi, 2021:39)	interval

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:80) mendefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah para karyawan Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 352 karyawan yang sudah bekerja di Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis selama 12 bulan dimulai dari bulan januari-

Desember 2023.

Dapat disimpulkan bahwasannya, populasi di *Rumah Sakit Umum Dadi Keluarga Ciamis* selama 12 bulan dimulai dari bulan Januari – Desember 2023 dengan total 352 karyawan dengan rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Bidang	Jumlah Karyawan
1	Kantor	37
2	Sanitasi	34
3	Instalasi Gizi	17
4	Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)	8
5	PIPP	18
6	Rekam Medis	13
7	Instalasi Rawat Jalan	25
8	Instalasi Rawat Inap	106
9	Instalasi Gawat Darurat	21
10	Instalasi Bedah Sentral	22
11	Instalasi Farmasi	25
12	Instalasi Radiologi	6
13	Instalasi Laboratorium	10
14	Sterilisasi	10

Sumber : HRD RSU Dadi Keluarga Ciamis (2023)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2022:82) *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dari uraian diatas, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sample menggunakan rumus slovin (Priyono, 2008:120).

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi (352)

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{352}{1 + (352 \cdot 0,5^2)}$$

$$n = \frac{352}{1 + (352 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{352}{1 + 0,88}$$

$$n = \frac{352}{1,88}$$

$n = 187,23$ dibulatkan menjadi 187

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 187 karyawan yang teragi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Distribusi Sampel

No	Bidang	Jumlah Karyawan
----	--------	-----------------

1	Kantor	$\frac{37}{352} \times 187 = 19,65$ dibulatkan 20
2	Sanitasi	$\frac{34}{352} \times 187 = 18,06$ dibulatkan 18
3	Instalasi Gizi	$\frac{17}{352} \times 187 = 9,03$ dibulatkan 9
4	IPSRS	$\frac{8}{352} \times 187 = 4,25$ dibulatkan 4
5	PIPP	$\frac{18}{352} \times 187 = 9,56$ dibulatkan 10
6	Rekam Medis	$\frac{13}{352} \times 187 = 6,9$ dibulatkan 7
7	Instalasi Rawat Jalan	$\frac{25}{352} \times 187 = 13,28$ dibulatkan 13
8	Instalasi Rawat Inap	$\frac{106}{352} \times 187 = 56,31$ dibulatkan 57
9	Instalasi Gawat Darurat	$\frac{21}{352} \times 187 = 11,15$ dibulatkan 11
10	Instalasi Bedah Sentral	$\frac{22}{352} \times 187 = 11,68$ dibulatkan 12
11	Instalasi Farmasi	$\frac{25}{352} \times 187 = 13,28$ dibulatkan 13
12	Instalasi Radiologi	$\frac{6}{352} \times 187 = 3,18$ dibulatkan 3
13	Instalasi Laboratorium	$\frac{10}{352} \times 187 = 5,31$ dibulatkan 5
14	Sterilisasi	$\frac{10}{352} \times 187 = 5,31$ dibulatkan 5

Sumber : data diolah secara primer (2023)

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Pengertian sumber data menurut (Bambang Supomo, 2013:142) sumber data adalah “Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut (Husein Umar, 2013:42) data primer adalah “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Sedangkan menurut (Bambang Supono, 2013:142) data primer adalah “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

2. Data Sekunder

Menurut (Husein Umar , 2013:42) data sekunder adalah “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Sedangkan menurut (Bambang Supomo, 2013:143) data sekunder adalah “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan

dicatat oleh pihak lain)”

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Sedangkan dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai koperasi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017:194) cara atau Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi
Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang langsung berkaitan dengan penelitian di Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis.
2. Wawancara
Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara penulis dengan pihak yang memberikan informasi. Dengan cara ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta penjelasannya secara langsung.
3. Studi Kepustakaan
Metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji permasalahan penelitian melalui buku-buku (referensi), literatur, jurnal situs website, dan bahan-bahan lainnya sebagai pegangan sasaran penelitian.
4. Kusioner
Kuisisioner dilakukan dan diberikan pertanyaan kepada karyawan Rumah Sakit Dadi Keluarga Ciamis

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada. Berikut ketentuan instrumen pengukuran penelitian :

Table 3.2
ketentuan instrument pengukuran penelitian

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu – ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2019 : 147)

Berikut ini merupakan interval penilaian Skala Likert :

Table 3.3

interval penilaian

Indeks (%)	Keterangan
0 – 19,99	Sangat Tidak Setuju
20 – 39,99	Tidak Setuju
40 – 59,99	Ragu – ragu
60 – 79,99	Setuju
80 – 100	Sangat Setuju

(Sumber : Sugiyono, 2012 : 93)

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan analisis data. Analisis data menurut patton dalam (Iqbal hassan, 2010:29) adalah “proses mengatur urutan data mengordinasikan kedalam suatu pola , kategori dan satuan urutan dasar”.

Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena masih berupa urutan deskriptif mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Menurut (Sugiyono, 2008:207), ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisi yang telah diajukan

Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti. Sedangkan analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel x1 dan variabel x2 terhadap nilai variabel y, berikut ini penjelasannya :

3.5.1 Pengaruh Rotasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja

3.5.1.1 Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi yang digunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam hal ini analisis koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan rotasi kerja terhadap motivasi kerja karyawan. Digunakan perhitungan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X_1)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment antara X dan Y

\sum_{xy} : Jumlah perkalian variabel x dan y

\sum_x : Jumlah nilai variable x

\sum_y : Jumlah variabel y

\sum_{x^2} : Jumlah pangkat dua nilai variabel x

\sum_{y^2} : Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n : Banyaknya sampel

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi X terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.5.1.3 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan variabel rotasi pekerjaan dan variabel pengembangan karir terhadap variabel motivasi kerja karyawan digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya presentasi yang dipengaruhi oleh variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen dengan rumus sebagai berikut :

$$KND = (1-r^2) \times 100\%$$

Sumber: (Sudrajat, 2009)

Keterangan:

KND = Koefisien Non Determinasi

r = Nilai Koefisien Determinasi

3.5.1.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terkait. Pengujian tersebut uji t dari koefisien variabel bebas dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} untuk mengetahui signifikansi maka digunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r = Hasil koefisien korelasi product moment

t = Deviasi harga kritis yang dicari

n = Jumlah sampel

Hasil pengujian uji t kemudian dibandingkan dengan tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan dan derajat kebebasan n-2. Hipotesis yang telah ditetapkan akan di uji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan rotasi pekerjaan terhadap motivasi kerja karyawan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan signifikansi rotasi pekerjaan terhadap motivasi kerja karyawan.

3.5.2 Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja

3.5.2.1 Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi yang digunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam hal ini analisis koefisien korelasi yang digunakan

untuk mengetahui derajat keeratan hubungan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan. Digunakan perhitungan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X_1)^2\}\{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment antara X dan Y

\sum_{xy} : Jumlah perkalian variabel x dan y

\sum_x : Jumlah nilai variable x

\sum_y : Jumlah variabel y

\sum_{x^2} : Jumlah pangkat dua nilai variabel x

\sum_{y^2} : Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n : Banyaknya sampel

3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan variabel rotasi pekerjaan dan variabel pengembangan karir terhadap variabel

motivasi kerja karyawan digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.5.2.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terkait. Pengujian tersebut uji t dari koefisien variabel bebas dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} untuk mengetahui signifikansi maka digunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r = Hasil koefisien korelasi product moment

t = Deviasi harga kritis yang dicari

n = Jumlah sampel

Hasil pengujian uji t kemudian dibandingkan dengan tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan dan derajat kebebasan n-2. Hipotesis yang telah ditetapkan

akan di uji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan.

3.5.3 Pengaruh Rotasi Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja

3.5.3.1 Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi berganda tiga variabel adalah sebagai berikut :

$$R_{yX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2X_1y + r^2X_2y - 2(rX_1y)(rX_2y)(rX_1X_2)}}{1 - r^2X_1X_2}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y

R_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 terhadap y

R_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 terhadap y

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 terhadap x_2

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi berganda sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Menentukan Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

3.5.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa: “Analisis linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua variabel atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilainya)”. Selanjutnya (Sugiyono, 2017) menjabarkan secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika x_1 dan $x_2 = 0$

b_1x_1 = Koefisien arah regresi

b_2x_2 = Variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

Dimana :

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{\sum(X_2^2) - (\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum(X_1^2) - (\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Untuk menghitung a , b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\sum x_{1^2} = \sum x_{1^2} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_{2^2} = \sum x_{2^2} - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 \sum X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Kemudian untuk mengetahui besar kontribusi rotasi pekerjaan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan dengan cara menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya presentase hubungan variabel rotasi pekerjaan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.5.3.4 Uji Signifikan (Uji F)

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai thitung yaitu untuk melihat tingkat signifikan hipotesis kemudian diuji untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

H_0 : Hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada rotasi pekerjaan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan.

H_a : Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada rotasi pekerjaan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah hanya variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (rotasi pekerjaan dan pengembangan karir) terhadap variabel terikatnya (motivasi kerja karyawan). Untuk menguji uji F dapat menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2014)

Keterangan:

F = Besarnya F hitung

R^2 = Koefisien korelasi berganda

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel bebas

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif rotasi pekerjaan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif rotasi pekerjaan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja karyawan.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan penulis adalah di Rumah Sakit Dadi

